

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial, promosi, persyaratan, dan lokasi dari lembaga keuangan terhadap tingkat inklusi keuangan pedagang yang ada di pasar Gamping. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan pada pedagang di pasar Gamping. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Media sosial dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai sumber pengetahuan untuk meningkatkan inklusi keuangan
2. Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Dengan promosi yang menarik serta rutin maka pedagang akan semakin tertarik untuk melakukan transaksi pada lembaga keuangan.
3. Persyaratan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan pedagang di pasar Gamping. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Dengan persyaratan yang gampang akan memudahkan pedagang dalam bertransaksi pada lembaga keuangan.

4. Lokasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan pedagang di pasar Gamping. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Lokasi lembaga keuangan yang strategis akan mempermudah pedagang dalam menjangkaunya

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil serta kesimpulan-kesimpulan, adapun saran yang didapatkan oleh penulis berikan dan harapkan dapat berguna bagi pihak-pihak tertentu. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan inklusi keuangan pedagang maka akses keuangan harus diperluas agar memudahkan pedagang ataupun masyarakat dalam melakukan transaksi pada lembaga keuangan. Inklusi keuangan rendah karena akses keuangan kurang. Perluasan akses keuangan dilakukan guna mendorong kontribusi sektor jasa keuangan terhadap pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Sebaiknya lembaga keuangan lebih meningkatkan promosinya agar pedagang semakin tertarik untuk melakukan transaksi pada lembaga keuangan. Untuk mempermudah pedagang maupun masyarakat dalam menjangkau lembaga keuangan maka seharusnya lembaga keuangan berdiri pada tempat yang lebih strategis dan mudah untuk dijangkau.
3. Edukasi terhadap pelaksanaan kebijakan inklusi keuangan kepada masyarakat perlu ditingkatkan karena asa nalar yang terbentuk melalui

informasi terkini yang dimiliki oleh pelaku ekonomi, maka transparansi pelaksanaan kebijakan inklusi keuangan diperlukan agar para pelaku ekonomi dapat bereaksi dengan target yang diinginkan untuk mencapai tujuan akhir.

4. Pembangunan lembaga keuangan formal yaitu bank sebaiknya dilakukan secara massif di beberapa desa sebab inklusi keuangan masih tergolong rendah. Sehingga dapat mendukung pelaksanaan kebijakan keuangan oleh pihak-pihak yang terkait.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis memiliki keterbatasan meliputi:

1. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan angket kuesioner. Dimana saat pengisian kuesioner terbilang cukup susah dikarenakan banyak pedagang atau responden yang susah untuk diwawancarai dan mengisi kuesioner dengan alasan sibuk dan berbagai alasan lain.
2. Keterbatasan selanjutnya yaitu saya selaku penulis dan penyebar angket kuesioner harus membatu membacakan dan mengisi kuesioner responden sebab responden meminta untuk di isi langsung oleh penulis dan sebagian dari mereka tidak bisa membaca dan menulis.